

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019:38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan objek penelitian yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), Manajemen Laba dan *Return Saham*. Pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun periode 2019-2024.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019:2) metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019:16) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu pendekatan survei dengan analisis statistik deskriptif pada Perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Pendekatan survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian *relative*, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2019:56). Selanjutnya, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2019:206).

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019:67) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Manajemen Laba Terhadap *Return Saham*” (Survei pada Perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024) penulis menetapkan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Bebas (*Independent Variable*) yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

X_1 : *Corporate Social Responsibility* (CSR)

X_2 : Manajemen Laba

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat (*Dependent Variable*) dalam penelitian ini yaitu:

Y : *Return Saham*

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X_1)	Individu dan perusahaan harus bertindak demi kepentingan terbaik lingkungan dan masyarakat mereka secara keseluruhan dengan berprinsip bahwa masyarakat dan lingkungan adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari bisnis mereka. (Nuryanto, U. W.,2023)	CSR= $\frac{\text{Total Biaya CSR}}{\text{laba perusahaan}}$ (Nuryanto, U. W.,2023)	Rasio
Manajemen Laba (X_2)	Upaya mempengaruhi laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara sesuai dengan kepentingan manajer. (Sulistyanto, 2018:44)	Dait= $\left(\frac{r_{ACit}}{Ait-1}\right)$ - NDAit (Mappadang, 2021)	Rasio
<i>Return Saham</i> (Y)	Keuntungan yang diinginkan oleh investor di masa depan yang menjadi pendorong utama seorang investor bertaruh akan resiko yang mungkin terjadi padanya dikemudian hari. (Nuryanto, U. W.,2023)	Rit= $\frac{P(t) - P(t - 1)}{P(t - 1)}$ (Halim, A., 2024).	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono, (2019:296) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, melainkan melalui dokumen atau orang lain, sumber data sekunder bisa berupa publikasi pemerintah, web perusahaan, internet, data online, dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan *Food and beverage* tahun periode 2019-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di publikasikan pada website resmi (www.idx.co.id)

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono, (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan *Food and beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Periode 2019-2024

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk. [S]
2	ADES	Akasha Wira International Tbk. [S]
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk. [S]
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk. [S]
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
6	AMMS	Agung Menjaman Mas Tbk.
7	ANDI	Andira Agro Tbk. [S]
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk. [S]
9	ASHA	Cilacap Samudra Fishing Industry Tbk. [S]
10	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk. [S]
11	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk. [S]
12	BEER	Jobubu Jarum Minahasa Tbk
13	BISI	Bisi International Tbk. [S]
14	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk. [S]
15	BTEK	Bumi Teknolutura Unggul Tbk.
16	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk. [S]
17	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk. [S]
19	CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.
20	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. [S]
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk. [S]
22	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk. [S]
23	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
24	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk. [S]
25	CPRO	Central Proteina Prima Tbk. [S]
26	CRAB	Toba Surimi Industries Tbk. [S]
27	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk. [S]
28	DEWI	Dewi Shri Farmino Tbk. [S]
29	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
30	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
31	DSFI	Dharma Samudra Fishing Industries Tbk. [S]
32	DSNG	Darma Satya Nusantara Tbk. [S]
33	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk. [S]
34	FAPA	FAP Agri Tbk. [S]
35	FISH	Fks Multi Agro Tbk. [S]
36	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk. [S]
37	GOLL	Golden Plantation Tbk.
38	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [S]
39	GPRM	Graha Prima Mentari Tbk.
40	GULA	Aman Agrindo Tbk. [S]
41	GZCO	Gozco Plantations Tbk. [S]
42	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk. [S]
43	IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.

44	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. [S]
45	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk. [S]
46	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. [S]
47	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk. [S]
48	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk. [S]
49	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
50	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk. [S]
51	KEJU	Mulia Boga Jaya Tbk. [S]
52	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk. [S]
53	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
54	MAIN	Malindo Feedmil Tbk.
55	MAXI	Maxindo Karya Anugerah Tbk. [S]
56	MGRO	Mahkota Group Tbk.
57	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk. [S]
58	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
59	MYOR	Mayora Indah Tbk. [S]
60	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk. [S]
61	NAYZ	Hassana Boga Sejahtera Tbk.
62	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.
63	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk. [S]
64	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. [S]
65	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk. [S]
66	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
67	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk.
68	PSGO	Palma Serasih Tbk.
69	PTPS	Pulau Subur Tbk. [S]
70	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk. [S]
71	SGRO	Sampoerna Agro Tbk. [S]
72	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk. [S]
73	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk. [S]
74	SKBM	Sekar Bumi Tbk. [S]
75	SKLT	Sekar Laut Tbk. [S]
76	SMAR	SMART Tbk. [S]
77	SOUL	Mitra Tirta Buana Tbk.
78	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk. [S]
79	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk. [S]
80	STRK	Lovina Beach Brewery Tbk.
81	STTP	Siantar Top Tbk. [S]
82	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk. [S]
83	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk. [S]
84	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
85	TGKA	Tigarakasa Satria Tbk. [S]
86	TGUK	Platinum Wahab Nusantara Tbk. [S]
87	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk. [S]
88	TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.
89	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk.
90	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]
91	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

92	WAPO	Wahana Pronatural Tbk. [S]
93	WINE	Hatten Bali Tbk.
94	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.
95	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk. [S]

Sumber: www.idx.co.id diolah penulis pada tahun 2024

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono, (2020:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semuanya, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pada penelitian ini, metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah teknik *Non-probability Sampling*, khususnya dengan pendekatan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan karna bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan cara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021: 133).

Penulis menetapkan kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang telah diambil. Berikut merupakan kriteria-kriteria yang yang harus terpenuhi dalam penelitan ini:

1. Perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2024
2. Perusahaan *Food and beverage* yang melaporkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di dalam *annual report* dan laporan keuangan.
3. Perusahaan yang terdaftar lengkap selama periode penelitian.

Tabel 3.3
Penentuan Sampel yang Akan Diteliti

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>Food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	95
2	Perusahaan yang tidak melaporkan CSR di dalam <i>annual report</i> dan laporan keuangan	(75)
3	Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel peneliti	20
	Sampel penelitian	20
	Total observasi (n x 6)	120

Sumber: www.idx.co.id diolah penulis pada tahun 2024.

Berdasarkan kriteria di atas, diperoleh sampel populasi sebanyak 95 perusahaan terdapat 20 perusahaan yang memenuhi kriteria metode *purposive sampling* penelitian, yaitu:

Table 3.4
Daftar Perusahaan *Food and beverage* yang Akan Diteliti

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk. [S]
2	ANDI	Andira Agro Tbk. [S]
3	CPRO	Central Proteina Prima Tbk. [S]
4	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk. [S]
5	GOOD	Garudafood Putra Jaya Tbk. [S]
6	MGRO	Mahkota Group Tbk.
7	MYOR	Mayora Indah Tbk. [S]
8	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.
9	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk. [S]
10	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.

11	SGRO	Sampoerna Agro Tbk. [S]
12	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk. [S]
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk. [S]
14	SKLT	Sekar Laut Tbk. [S]
15	SMAR	Smart Tbk. [S]
16	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk. [S]
17	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk. [S]
18	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
19	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk. [S]
20	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Sumber: www.idx.co.id diolah penulis pada tahun 2024

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari objek penelitian melalui pengumpulan data perusahaan yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan *Food and beverage* yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang dikumpulkan meliputi laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan, serta informasi tertulis lain yang relevan dan mendukung kebutuhan penelitian ini.

2. Studi Kepustakaan

Penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

3.2.4 Model Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019:72) model penelitian adalah kerangka pemikiran yang menghubungkan antara variabel yang akan diteliti, serta

mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, serta teknik analisis statistik yang diterapkan.

Model pada penelitian ini merupakan hubungan antara variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility* (X_1) dan manajemen laba (X_2) serta variabel terikat yaitu *return* saham (Y). Adapun model penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada berikut:

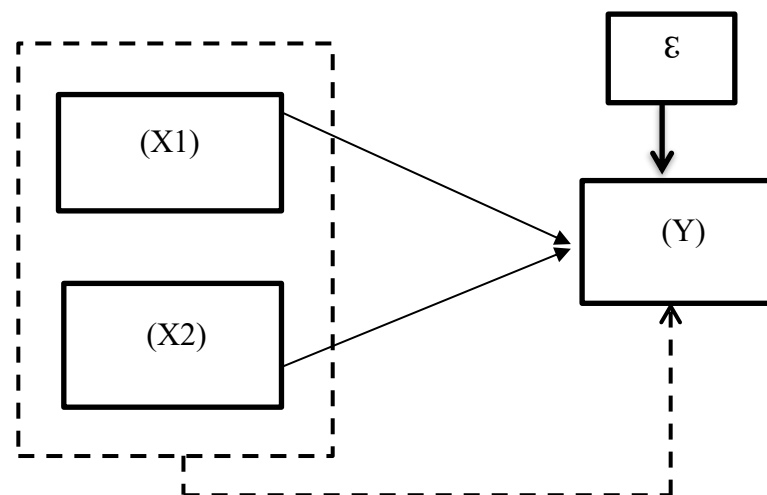
Keterangan:

X_1 = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

X_2 = Manajemen Laba

Y = *Return* Saham

ε = Faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel Y namun tidak diteliti



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2019:206) teknik analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2020:206) statistik deskriptif adalah *statistic* yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambar data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Pada penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno, (2022:63) uji asumsi klasik biasanya digunakan bilamana model regresi yang terpilih adalah *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan. Dimaksudkan untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Kriteria pengambilan keputusan yaitu: data distribusi normal jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, atau berdasar nilai Jarque-Bera, yang dimana:

- a) Jika Jarque-Bera $<$ chi squares maka data distribusi normal.
- b) Jika Jarque-Bera $>$ chi squares maka data distribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linier. Dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variabel. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), apabila nilai VIF kurang dari 10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Menurut Basuki, (2021:68) model regresi yang baik adalah jika varian dari residualnya sama yang disebut homoskedastisitas atau jika tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dengan ketentuan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Apabila nilai Probabilitas $>$ 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b) Apabila nilai Probabilitas < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.2.5.3 Regresi Data Panel

Menurut Priyatno, (2022:66) Analisis regresi data panel adalah analisis regresi untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara satu atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen dan akan didapatkan tiga model regresi yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross-section*). Pemilihan teknis analisis data panel dapat dilakukan dengan tiga metode yaitu:

1. *Common Effect Model*

Common effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau Teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel independen

i = Perusahaan

t = Waktu

ε = Error

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variabel dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan Teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV)

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel independen

i = Perusahaan

t = Waktu

ε = Error

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan *random effect* adalah menghilangkan

heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau *Teknik Generalized Least Square* (GLS).

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + w_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

X = Variabel independen

w = *Error term*

i = Perusahaan

t= Waktu

3.2.5.4 Pemilihan Model

Menurut Priyatno, (2022:62) pengujian ini dilakukan untuk menentukan satu model terbaik diantara tiga model regresi yaitu regresi *Common Effect Model*, *Fixed Effect* dan *Random Effect* . Ada tiga uji pemilihan model yaitu sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah *model common effect* (OLS) atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section F* < 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*.
- Jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section F* > 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Common effect*.

Kriteria pengambilan keputusan berdasar nilai F hitung:

- Jika F hitung $>$ F tabel maka model yang lebih baik dipakai adalah *Fixed effect*.
- Jika F hitung $<$ F tabel maka model yang lebih baik dipakai adalah *Common effect*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas (Prob) $<$ 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*
- Jika probabilitas (Prob) $>$ 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Random effect*

Kriteria pengambilan keputusan berdasar *Chi square* hitung:

- Jika *Chi square* hitung $>$ *Chi square* tabel maka model yang lebih baik dipakai adalah *Fixed effect*
- Jika *Chi square* hitung $<$ *Chi square* tabel maka model yang lebih baik dipakai adalah *Random effect*

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (uji LM) digunakan untuk memilih apakah *model common effects* atau *random effects* yang paling tepat digunakan. Kriteria Pengambilan Keputusan:

- Jika Signifikan pada *Both* $<$ 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Random effect*
- Jika Signifikan pada *Both* $>$ 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Common effect*

Kriteria pengambilan keputusan berdasar *Chi square* hitung:

- Jika nilai $LM > Chi\ square$ tabel maka model yang lebih baik dipakai adalah *Random effect*
- Jika nilai $LM < Chi\ square$ tabel maka model yang lebih baik dipakai adalah *Common effect*

3.2.5.5 Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno, (2022:68) nilai determinasi merupakan nilai yang menunjukkan besar presentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai determinasi juga merupakan pengkuadratan dari nilai R^2 , sehingga apabila R^2 sama dengan nol (0) berarti variabel tidak bebas tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara serempak, sedangkan ketika nilai R^2 sama dengan 1 maka variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak. Nilai *Adjusted R Square* atau nilai determinasi ini biasanya digunakan pada model regresi yang menggunakan tiga atau lebih variabel independen. Cara memperoleh koefisien determinasi:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi kuadrat Koefisien determinasi memiliki kriteria yang digunakan yaitu :

1. Jika koefisien determinasi mendekati nol, berarti variabel independen berpengaruh rendah terhadap variabel dependen.
2. Jika koefisien determinasi satu, berarti variabel independen berpengaruh tinggi terhadap variabel dependen.

3.2.5.5 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, uji signifikan, kaidah keputusan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_0 : \rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} = 0$: *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Manajemen Laba secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

$H_a : \rho_{YX1} : \rho_{YX2} : \rho_{YX3} \neq 0$: *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Manajemen Laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

b. Secara Parsial

$H_0 : \beta_{YX1} < 0$: *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

$H_a : \beta_{YX1} > 0$: *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

$H_0 : \beta_{YX2} < 0$: Manajemen Laba secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

$H_a : \beta_{YX2} > 0$: Manajemen Laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

2. Penentuan Tingkat Signifikan

Tingkat signifikan (α) yang ditetapkan sebesar 0,95% , dengan toleransi kesalahan (α) sebesar 0,05%. Penetapan tingkat signifikan ini merupakan

tingkat yang lazim atau digunakan secara umum pada penelitian *social* karena dianggap dapat mewakili hubungan antar variabel yang diteliti serta sebagai kriteria dalam pengujian signifikan hipotesis penelitian.

3. Uji Signifikansi

Dalam penelitian ini kriteria pengujian ditetapkan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, dengan rumus sebagai berikut:

a. Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis:

Terima H_0 : Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H_0 : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

Terima H_0 : Jika $t_{hitung} \leq t_{\alpha}$

Tolak H_0 : Jika $t_{hitung} > t_{\alpha}$

Pada penelitian ini yang menjadi hipotesis nol (H_0) adalah :

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak berpengaruh positif

- $H_a : \beta_1 = \beta_2 > 0$, berpengaruh positif

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan analisa dengan cara kuantitatif, dengan pengujian seperti pada langkah-langkah diatas. Hasil dari penelitian tersebut akan ditarik kesimpulannya, yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan di terima atau ditolak.